
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *DO IT YOURSELF HOME PROJECT* BAGI GURU TK ISLAMIC KIDS CORNER BOGOR

Fauzy Rahman Kosasih*), Juhana, Lidwina Sri Ardiasih, Rahayu Dwi Riyanti, Suratinah
Universitas Terbuka

E-mail: fauzyrahman@ecampus.ut.ac.id

ABSTRACT

This community service program aims to train Bogor Islamic Kids Corner (IKC) Kindergarten teachers to develop Do It Yourself (DIY) home project-based learning media for students. This activity involves partners consisting of teachers and students in partner schools. This activity begins with an initial visit to analyze the situation and needs of the local community. From the results of the visit, it was identified and agreed that community service activities (PkM) were focused on developing learning media based on the DIY home project considering that teaching and learning activities were still carried out from home (emergency learning). From the results of the implementation of PkM activities, it can be reported that from four training sessions with IKC Kindergarten teachers, the teachers have been able to develop and utilize DIY home project-based learning media with students. Both teachers and students were enthusiastic and active in participating in every series of community service activities while still adhering to health protocols.

keywords: *DIY home project, learning media, community service*

ABSTRAK

Program pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Do It Yourself (DIY) Home Project* bagi Guru TK IKC Bogor” ini bertujuan melatih guru TK *Islamic Kids Corner (IKC)* Bogor untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *DIY home project* bagi siswa. Kegiatan ini melibatkan mitra yang terdiri dari para guru dan siswa di sekolah mitra. Kegiatan ini dimulai dengan kunjungan awal untuk menganalisis situasi dan kebutuhan masyarakat di lokasi. Dari hasil kunjungan berhasil diidentifikasi dan disepakati bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) difokuskan pada pengembangan media belajar berbasis *DIY home project* mengingat kegiatan belajar mengajar masih dilakukan dari rumah (pembelajaran jarak jauh). Dari hasil pelaksanaan kegiatan PkM, dapat dilaporkan bahwa dari empat kali pelatihan dengan para guru TK IKC maka para guru telah mampu mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis *DIY home project* bersama para siswa. Baik para guru maupun para siswa antusias dan aktif dalam mengikuti setiap rangkaian kegiatan PkM dengan tetap menaati protokol kesehatan.

Kata kunci: *DIY home project, media pembelajaran, pengabdian kepada masyarakat*

PENDAHULUAN

Analisa Situasi

Setiap dosen perguruan tinggi di Indonesia diwajibkan untuk melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat (PkM). Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 60 butir a yang menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesiannya, dosen wajib untuk melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk program PkM yang dilaksanakan oleh setiap dosen tentunya didasarkan pada latar belakang keilmuan dan keahlian masing-masing dosen yang dipadukan dengan latar belakang dan kebutuhan masyarakat calon mitranya. Oleh karena itu, proses analisa kebutuhan masyarakat calon mitra adalah langkah pertama yang perlu untuk dilaksanakan pada program PkM (Kosasih et al., 2018; Kosasih, Juhana, & Suratinah, 2021; Kosasih dkk., 2021)

Pada tahap awal, tim melakukan peninjauan kerjasama program PkM kepada pimpinan TK *Islamic Kids Corner* (IKC) yang terletak kelurahan Cibadak, kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor. Hasilnya, tim dan pihak sekolah bersepakat untuk bekerjasama dalam program PkM. Selanjutnya, tim melakukan analisa kebutuhan terkait media pembelajaran di sekolah tersebut.

Dari hasil analisa kebutuhan tersebut diperoleh data-data sebagai berikut. Proses pembelajaran masih dilakukan secara dalam jaringan (daring) karena masih terdampak oleh pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan pembelajaran dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran daring antara guru dan siswa dilaksanakan melalui aplikasi *Zoom*. Hal ini berbeda dengan pendekatan yang dilakukan oleh Siregar dkk. (2022) yang melaksanakan PkM dengan tema mendesain pembelajaran daring dengan platform sederhana untuk guru-guru melalui platform *Wordwall* dan *Quizizz*. Pembelajaran tersebut meliputi aktifitas belajar membaca, hafalan doa dan surat Al-Qu'an yang pendek, tanya jawab, bernyanyi, dan melatih gerak fisik. Dari proses analisa kebutuhan juga didapatkan data bahwa siswa perlu diberikan media pembelajaran yang dapat membantu mereka belajar secara aktif dan kreatif di rumah masing-masing di bawah bimbingan para orang tua masing-masing dan supervisi para guru.

Berkaca pada hasil analisa kebutuhan tersebut, maka tim dosen PkM bersama-sama para guru di sekolah mitra bersepakat untuk mengembangkan media pembelajaran aktif kreatif berbasis *Do-It-Yourself (DIY) home project*. Media pembelajaran tersebut didesain untuk dapat dimanfaatkan dan dilakukan oleh siswa di rumah masing-masing. Beberapa media pembelajaran aktif kreatif berbasis *DIY home project* yang akan dikembangkan diantaranya adalah: *finger family puppet*, *painting kit*, dan *tie dye kit*. Pemilihan ketiga jenis media pembelajaran tersebut didasarkan pada karakteristik para siswa yang masih ada di bangku sekolah Taman Kanak-Kanak (TK), kemudahan untuk memperoleh bahan, keterjangkauan harga, jenis aktifitas masing-masing media, dan keamanan masing-masing media. Pelaksanaan kegiatan PkM yang berfokus kepada pendidikan anak usia dini juga telah dilakukan oleh beberapa dosen pelaksana PkM lainnya. Amini dkk. (2022) melaksanakan PkM dengan tema penguatan karakter untuk anak usia dini melalui metode bercerita. Dari hasil pelaksanaan kegiatan PkM dapat disimpulkan bahwa metode bercerita bermanfaat dalam menumbuhkan semangat belajar anak usia dini.

Terkait dengan alasan pemilihan calon mitra dari TK IKC adalah karena sekolah tersebut memerlukan program pengembangan media pembelajaran aktif kreatif berbasis *DIY home project* untuk membantu para siswanya agar dapat tetap belajar secara aktif dan kreatif dari rumah masing-masing dengan bimbingan orang tua. Kedua, para guru memerlukan bimbingan dari yang lebih pakar di bidang pengembangan media pembelajaran. Ketiga, sekolah dan para siswa memiliki keterbatasan dana untuk pengembangan media pembelajaran dimaksud.

Permasalahan Mitra

Permasalahan terkait pengembangan media pembelajaran aktif kreatif berbasis *DIY home project* di sekolah tersebut diantaranya:

1. Keterbatasan finansial untuk mengembangkan media pembelajaran tersebut.
2. Para guru belum memiliki pengetahuan untuk mengembangkan media tersebut.

Prioritas Pemecahan Masalah Mitra

Mengingat keterbatasan dalam kegiatan PkM ini, tim pengusul dan mitra sepakat untuk memberikan prioritas pada usaha pemecahan masalah pengembangan media pembelajaran. Prioritas ini diberikan dengan pertimbangan bahwa:

1. Mitra mengharapkan bantuan berupa pengembangan media pembelajaran berbasis *DIY home project*.
2. Mitra mengharapkan bantuan pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis *DIY home project*.
3. Tim pengusul PkM memiliki kemampuan untuk melatih mengembangkan media pembelajaran berbasis *DIY home project*.

METODE PELAKSANAAN

Pendekatan Pemecahan Permasalahan Mitra

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan PkM ini adalah persuasif partisipatif. Dimulai dengan kunjungan dan diskusi dengan mitra di lokasi sekolah TK IKC Bogor untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi khususnya yang berkenaan dengan pengembangan media pembelajaran aktif kreatif berbasis *DIY home project*. Selama kunjungan, analisis situasi juga dilakukan untuk menilai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengembangan media pembelajaran aktif kreatif berbasis *DIY home project* di lokasi. Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan, dipilih permasalahan yang paling cocok dan memungkinkan untuk dapat ditindaklanjuti dengan usaha pemecahan masalah melalui kegiatan PkM berupa pelatihan dan pengembangan.

Pelaksanaan Kegiatan

Dengan mengusung judul kegiatan yaitu "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *DIY Home Project* bagi Guru TK IKC Bogor", kegiatan ini direncanakan sebagai berikut:

Panitia	: Mitra
Narasumber	: Tim pelaksana
Peserta	: Guru dan siswa sekolah TK IKC
Tempat Kegiatan	: Sekolah TK <i>Islamic Kids Corner</i> (IKC) dan daring
Waktu Kegiatan	: April - November 2021

Prosedur Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PkM ini mengikuti prosedur sebagai berikut:

1. Kunjungan, analisis situasi, dan analisis kebutuhan.
2. Konsultasi dan pembuatan proposal.
3. Pembentukan kepanitiaan.
4. Pengembangan dan pelatihan.
5. Evaluasi, meliputi (Evaluasi Pengembangan dan Pelatihan Media Pembelajaran, Monitoring Luaran dan Evaluasi Luaran).
6. Pelaporan.

Partisipasi Mitra

Kegiatan PkM ini sangat bertumpu pada partisipasi mitra dalam hampir seluruh proses kegiatannya. Masukan mitra dalam diskusi dan konsultasi tentang permasalahan yang dihadapi menjadi dasar perencanaan kegiatan. Partisipasi mitra dalam kepanitiaan berdampak pada efektifitas kegiatan dan luaran yang akan dicapai.

Target

Secara umum, target dari kegiatan PkM ini adalah setelah pengembangan media pembelajaran berbasis *DIY home project* ini selesai maka para guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran aktif kreatif dari rumah masing-masing. Secara khusus, setelah pengembangan dan pelatihan maka para guru dapat memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Mampu untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *DIY home project*.
2. Mampu untuk mengajarkan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *DIY home project*.

Luaran

Kegiatan PkM ini menghasilkan luaran sebagai berikut:

1. Laporan kegiatan PkM yang disusun bersama (tim pengusul dan mitra).
2. Artikel dari hasil PkM yang dikirim dan dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi Sinta.
3. Produk berupa media pembelajaran aktif kreatif berbasis *DIY home project*.

• Kelayakan Pelaksanaan PkM

Tim Pengusul merupakan dosen pada program studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang telah memiliki keahlian di dalam bidang pendidikan. Selain itu, dua orang tim merupakan dosen senior yang telah berpengalaman \pm 25 tahun di bidangnya. Dengan pengalaman yang panjang tersebut, maka tim mampu melaksanakan usulan program ini dengan baik tentu saja dengan sinergi diantara seluruh personil yang ada.

• Pelaksanaan PkM

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis DIY Home Project bagi Guru TK IKC Bogor" dimulai dengan kegiatan pendahuluan dalam bentuk analisa kebutuhan mitra yang dikerjasamakan dengan para dosen pelaksana dari Universitas Terbuka. Dari hasil analisa kebutuhan maka didapatkan data kebutuhan bahwa mitra PkM memerlukan penguatan kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran.

Dari hasil analisa tersebut, maka tim pelaksana PkM dan mitra bersepakat untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *DIY (Do It Yourself) home project*. Pengembangan media belajar dengan jenis tersebut dengan memperhatikan kondisi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung pada tahun 2021 di Indonesia khususnya di lokasi mitra yaitu di Bogor. Dengan memilih jenis media pembelajaran DIY maka guru dapat memberikan aktifitas lanjutan dengan menggunakan media tersebut untuk dikerjakan di rumah masing-masing siswa.

Pelaksanaan selanjutnya adalah tahap pelatihan yang dibagi ke dalam empat sesi. Sesi pertama pelatihan dan pengembangan media pembelajaran mewarnai kertas dan tumbler. Sesi kedua adalah pelatihan dan pengembangan media pembelajaran mewarnai topi dan masker. Sesi kedua adalah pelatihan dan pengembangan media pembelajaran mewarnai tas dan masker. Sesi keempat adalah pelatihan dan pengembangan media pembelajaran mewarnai baju dan masker.

Lalu setelah semua tahap pelatihan dan pengembangan media pembelajaran sudah selesai maka dilaksanakan proses monitoring dan evaluasi dalam bentuk penilaian untuk mengukur tingkat partisipasi mitra terhadap kegiatan program PkM yang dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis DIY Home Project bagi Guru TK IKC Bogor” menghasilkan produk dan data sebagai berikut. Pada sesi pendahuluan, tim PkM dan mitra memperoleh hasil analisa kebutuhan mitra untuk dikerjasamakan dengan tim dosen pelaksana PkM dalam bentuk pelatihan dan pengembangan media pembelajaran berbasis DIY home project. Kegiatan pendahuluan ini diawali dari komunikasi melalui telepon seluler dan berlanjut dengan pertemuan dengan Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Islamic Kids Corner (IKC) Bogor di sekolah terkait di Bogor. Dari pertemuan tersebut juga menghasilkan kesepakatan terkait waktu pelaksanaan pelatihan dan pengembangan media pembelajaran.

Pertemuan kedua berlanjut dengan kegiatan pelatihan para guru TK IKC Bogor terkait pengembangan media belajar yang sesuai dengan karakteristik siswa. Setelah guru memperoleh pengetahuan terkait pengembangan media belajar *DIY home project*, selanjutnya tim dosen pelaksana PkM dan guru memutuskan untuk mengembangkan media pembelajaran dalam bentuk aktifitas belajar mewarnai pada kertas bergambar lalu gambar yang telah diwarnai tersebut dimasukkan ke dalam tumbler. Setelah diberi pelatihan singkat, selanjutnya para guru sudah mampu untuk mengajarkan kepada siswa seperti yang disarankan oleh Riyanti (2020). Lalu guru membagikan media pembelajaran kepada para siswa. Para siswa melakukan aktifitas belajar dengan media tersebut di rumah masing-masing dengan pendampingan orang tua. Di dalam paket media pembelajaran juga sudah dilengkapi dengan kertas petunjuk penggunaan media pembelajaran disertai alamat tautan untuk mengunggah hasil kerja masing-masing siswa ke dalam *Google Drive*.



Foto 1. (Kiri) guru sedang mengikuti pelatihan mengembangkan media pembelajaran, (kanan) siswa sedang melakukan aktifitas menggunakan media pembelajaran *DIY home project* mewarnai di atas kertas bergambar dan *tumbler*

Pertemuan ketiga adalah pelatihan dan pengembangan media pembelajaran kedua dalam bentuk mewarnai topi polos dan masker polos. Setelah diberi pelatihan singkat oleh tim dosen pelaksana, selanjutnya para guru membagikan media pembelajaran kepada para siswa yang berbeda dengan pelatihan sesi kesatu. Media pembelajaran tersebut sudah dilengkapi juga dengan perlengkapan mewarnai dan kertas petunjuk penggunaan media pembelajaran disertai link tautan untuk mengunggah hasil kreasi para siswa melalui *Google Drive*.



Foto 2. Siswa sedang melakukan aktifitas menggunakan media pembelajaran *DIY home project* mewarnai topi dan masker polos

Pertemuan keempat adalah pelatihan dan pengembangan media pembelajaran ketiga dalam bentuk mewarnai tas dan masker polos. Setelah diberi pelatihan singkat, para guru mengimplementasikan pengetahuannya dengan mengaplikasikannya kepada para siswa. Media pembelajaran tersebut selanjutnya dibagikan kepada para siswa yang berbeda dengan siswa pada pelatihan sesi kedua. Paket media pembelajaran sudah dilengkapi perlengkapan mewarnai serta dilengkapi buku petunjuk penggunaan dan alamat tautan untuk mengunggah hasil kerja para siswa melalui *Google Drive*.



Foto 3. Siswa sedang melakukan aktifitas menggunakan media pembelajaran *DIY home project* mewarnai tas dan masker polos

Pertemuan kelima adalah pelatihan dan pengembangan media pembelajaran keempat atau terakhir dalam bentuk mewarnai kaos dan masker polos. Setelah diberi pelatihan singkat, para guru mengimplementasikan pengetahuannya kepada para siswa. Para guru membagikan paket pembelajaran kepada para siswa yang berbeda dengan siswa pada pelatihan ketiga. Paket media pembelajaran telah dilengkapi dengan perlengkapan mewarnai dan petunjuk penggunaan serta alamat tautan untuk mengunggah hasil kerja siswa melalui *Google Drive*.



Foto 4. Siswa sedang melakukan aktifitas menggunakan media pembelajaran *DIY home project* mewarnai kaos dan masker polos

Setelah selesai melaksanakan pelatihan dan praktek pemanfaatan media belajar *DIY home project* oleh guru dan siswa, selanjutnya tim pelaksana PkM melaksanakan pendampingan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan yang telah berjalan. Dari hasil evaluasi, dapat diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1. Instrumen Penilaian Mitra Kegiatan PkM

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Pengetahuan yang diperoleh mitra setelah mengikuti kegiatan				V
2	Keterampilan yang diperoleh mitra setelah mengikuti kegiatan				V
3	Antusiasme mitra terhadap kegiatan				V
4	Partisipasi mitra dalam mengikuti kegiatan				V
5	Perilaku mitra selama mengikuti kegiatan				V
6	Keaktifan mitra selama mengikuti kegiatan				V
7	Tingkat pemahaman mitra setelah mengikuti kegiatan				V

*1 = Sangat Rendah/Kurang, 2 = Rendah/Kurang, 3 = Cukup Tinggi/Baik, 4 = Tinggi/Baik

Setelah mengikuti kegiatan PkM, para guru memiliki pengetahuan dan keterampilan baru khususnya dalam pengembangan media pembelajaran berbasis *DIY home project* bagi para siswa anak usia dini. Menurut para guru, media pembelajaran berbasis *DIY home project* membantu melatih kognitif anak pada tingkat kreasi, mengasah kreatifitas, dan afeksi dalam hal menghargai karya diri sendiri dan orang lain. Ini berarti bahwa media pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan mitra PkM baik dari sisi guru dan siswa memiliki manfaat positif pada proses pembelajaran (Amini et al., 2022; Kosasih et al., 2018; Kosasih et al., 2021; Riyanti, 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari pelaksanaan kegiatan PkM ini dapat disimpulkan bahwa pada awalnya guru belum memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam pemanfaatan media belajar berbasis *DIY home project*

dengan memanfaatkan media seperti kertas gambar, alat mewarnai, tumbler, masker polos, topi polos, tas polos, dan kaos polos.

Setelah mengikuti kegiatan PkM ini, para guru mampu menguasai pengetahuan baru dan telah memiliki pengalaman dalam mengimplementasikan media belajar berbasis DIY home project kepada para siswa. Para guru dan siswa sangat senang dengan penggunaan media belajar ini karena mereka dapat berkreasi dan berimajinasi melalui media mewarnai pada berbagai media. Media pembelajaran *DIY home project* yang dikembangkan oleh para guru bermanfaat dalam melatih kognitif anak usia dini pada tingkat C6 (kreasi), mengasah kreatifitas, dan melatih anak usia dini untuk menghargai karya sendiri dan karya orang lain.

Saran

Pada masa pandemi Covid-19, dikarenakan kondisi pembelajaran khususnya di TK IKC Bogor masih berbasis daring maka ada kendala dalam melakukan kegiatan pemanfaatan media DIY home project secara bersama-sama di sekolah. Bagi para dosen yang berminat untuk melaksanakan kegiatan PkM serupa dengan memanfaatkan media belajar *DIY home project* maka kami menyarankan untuk dapat dilaksanakan pada kondisi new-normal dimana guru dan siswa dapat melakukan kegiatan pemanfaatan media ini secara bersama-sama di sekolah.

REFERENSI

- Amini, M., Marsinah, N., Chandrawati, T., Hermaini, B., Budiman, M. H., Aisyah, S., Tatminingsih, S., & Budi, U. L. (2022). Penguatan karakter untuk anak usia dini melalui metode bercerita. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1A), 33–37. <https://doi.org/10.33830/diseminasiabdimas.v4i1a.2970>
- Kosasih, F. R., Darminah, Suratinah, Riyanti, R. D., & Juhana. (2018). lbM pemanfaatan open educational resources bagi guru SMA Taruna Terpadu Bogor. *Jurnal Abdimas BSI*, 1(3), 398–405.
- Kosasih, F. R., Juhana, J., Suratinah, S., Riyanti, R. D., & Yanuanika, I. T. (2021). Pengembangan taman baca digital sebagai sumber belajar bagi masyarakat Pesona 2 Cilebut Barat – Kabupaten Bogor. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 335–345. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v4i2.10196>
- Kosasih, F. R., Juhana, & Suratinah. (2021). *Pelatihan pemanfaatan media pembelajaran berbasis kebutuhan siswa bagi guru TPA Babussalam Bogor*. 6(4), 1089–1095. <https://doi.org/10.30653/002.202164.946>
- Riyanti, M. T. (2020). Pelatihan pemanfaatan kaleng bekas menjadi produk bernilai ekonomi pada guru sekolah luar biasa di DKI Jakarta. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 64–69.
- Siregar, E., Nursetyo, K. I., & Devitama, K. A. (2022). Mendesain pembelajaran daring dengan platform sederhana untuk guru-guru. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1A), 130–136. <https://jurnal.ut.ac.id/index.php/diseminasi/article/view/3023/1081>.